

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha manusia yang dilakukan secara sadar untuk memperoleh pengetahuan dan meningkatkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM). Dengan pendidikan manusia akan memiliki kemampuan dan pengetahuan sebagai modal untuk menjalani kehidupan di dunia yang semakin berkembang dalam segi ilmu pengetahuan dan teknologi. Disamping itu juga, dengan pendidikan diharapkan manusia mendapatkan pengetahuan yang sangat luas, sehingga lebih mudah untuk mengenal dunia sekitarnya. Dengan demikian, para pelaku pendidikan harus dapat membekali para peserta didik dengan kemampuan dalam segala aspek, sehingga kelak mereka dapat menjalani hidupnya dengan baik. Oleh karena itu pemerintah yang memiliki kewenangan dalam dunia pendidikan, memberikan perhatian yang sangat optimal terhadap pendidikan di Indonesia, baik pendidikan formal maupun non formal, diharapkan sumber daya manusia Indonesia semakin meningkat dalam segala aspek kehidupannya.

Mortimer J. Adler (1982, hlm.4) dalam Pedagogik Teoritis Sistematis menyatakan bahwa *“Education is lifelong Process of which schooling only a small but necessary part”*. Pernyataan tersebut berarti bahwa pendidikan adalah hidup. Pendidikan yaitu segala pengalaman belajar yang berlangsung sepanjang hayat dan berpengaruh positif bagi perkembangan individu untuk mencapai tujuan tertentu. Berpengaruh positif artinya dapat memberikan manfaat yang baik bagi peserta didik, salah satunya pengetahuan peserta didik bertambah.

Choi Chun Ja, 2016

PENINGKATAN KEMAMPUAN PERKALIAN PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR DENGAN MENGGUNAKAN METODE JARI AJAIB

Akan tetapi, pada kenyataannya berdasarkan hasil observasi ditemukan beberapa masalah dalam mata pelajaran Matematika khususnya materi perkalian SD, sehingga memotivasi penulis untuk melakukan sebuah penelitian. Masalah- masalah tersebut ditemukan pada mata pelajaran Matematika kelas IV khususnya dalam materi perkalian diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Pada penampilan pertama tidak ditemukan masalah dalam mengajar dikarenakan materi dan **soal perkalian dari 1-5 yang diberikan masih mudah;**
2. Pada penampilan kedua hanya 15% peserta didik yang dapat memahami dan mengikuti pelajaran, karena soal perkalian mulai dari 6 sampai 9;
3. Pada penampilan ketiga, dilakukan tes perkalian dan hasilnya hanya 15% peserta didik yang sudah memahami konsep dasar perkalian;
4. Pada penampilan keempat, dilanjutkan dengan materi mengalikan bilangan satu angka dengan bilangan dua angka, serta mengalikan dengan bilangan kelipatan 10. Ternyata hasilnya hanya 4 orang dari 33 peserta didik yang dapat memahami pelajaran.
5. Pada penampilan kelima, kemampuan peserta didik yang heterogen dalam menyerap materi membuat guru sulit menguasai kelas karena perbedaan karakteristik tersebut berpengaruh terhadap kemampuan dalam menerima materi yang disampaikan. Guru harus mengulang-ulang materi yang telah dipelajari dikarenakan peserta didik yang mudah lupa dengan dasar-dasar materi.

Berdasarkan temuan masalah-masalah tersebut penulis menemukan inti permasalahannya, yaitu secara umum peserta didik kurang memiliki minat terhadap mata pelajaran Matematika. Dari pemikiran tersebut, peneliti menggunakan sebuah metode yang dirasa menyenangkan bagi peserta didik yaitu berupa metode *jari ajaib*. Metode ini menekankan pada kaidah pemahaman dan ingatan dalam system perkalian

Choi Chun Ja, 2016

PENINGKATAN KEMAMPUAN PERKALIAN PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR DENGAN MENGGUNAKAN METODE JARI AJAIB

dengan teknik jari yang digunakan untuk memperoleh jawaban yang cepat, unik, dan menarik.

Menurut M. Fajar Aulia (2009) mengungkapkan bahwa: “keunggulan metode jari ajaib dibandingkan metode lain adalah: (1) Menggunakan teknik urutan buka tutup jari;(2) Ada standardisasi formasi jari untuk melambangkan bilangan dan telah teruji lebih mudah dipahami, sehingga mempercepat penguasaan materi; (3) Lebih lengkap operasi bilangannya, mulai dari penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, kuadrat, akar kuadrat, trigonometri maupun logaritma dengan jari; (4) Hasil perhitungannya cepat; (5) Hasilnya langsung dapat dilihat di jari;(6) Praktis, tidak perlu menggunakan alat bantu; (7) Mudah, tidak banyak menghafal rumus;(8) Aman, tidak dilarang digunakan pada waktu ujian; (9) Universal, dapat dilakukan oleh semua orang, dimana saja, dan kapan saja.

Berdasarkan teori tersebut peneliti tertarik untuk mengajukan penelitian “Peningkatan Kemampuan Perkalian Peserta didik di Sekolah Dasar dengan Menggunakan Metode Jari Ajaib (**Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta didik Kelas IV di salah satu SD di Bandung**).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah proses pembelajaran matematika dalam materi perkalian dengan menggunakan metode jari ajaib?
2. Bagaimanakah peningkatan kemampuan matematika dalam materi perkalian dengan menggunakan metode jari ajaib?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan perkalian melalui metode jari ajaib pada peserta didik kelas IV SDN Harapan 1

Choi Chun Ja, 2016

PENINGKATAN KEMAMPUAN PERKALIAN PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR DENGAN MENGGUNAKAN METODE JARI AJAIB

Bandung, dan memaparkan cara penerapan metode jari ajaib dalam meningkatkan kemampuan perkalian pada peserta didik kelas IV SDN Harapan 1 Bandung, pada Tahun Pelajaran 2015/2016.

Secara lebih rinci, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran matematika dalam materi perkalian dengan menggunakan metode jari ajaib.
2. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan matematika dalam materi perkalian dengan menggunakan metode jari ajaib.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam peningkatan kualitas pembelajaran matematika. Secara khusus, penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak, diantaranya:

1. Bagi Peserta didik, sebagai sarana untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, juga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya mata pelajaran matematika dalam materi perkalian.
2. Bagi Guru, menambah wawasan, meningkatkan keterampilan, mengembangkan kemampuan dalam mengelola pembelajaran yang melibatkan aktivitas semua peserta didik, serta memberikan kesempatan kepada pendidik untuk melakukan inovatif dalam proses pembelajaran agar hasil belajar lebih meningkat khususnya dalam mata pelajaran matematika.
3. Bagi Sekolah, sebagai bahan masukan untuk lebih meningkatkan kualitas pendidikan di kelas IV SDN Harapan I, khususnya mata pelajaran matematika dalam materi perkalian.

Choi Chun Ja, 2016

PENINGKATAN KEMAMPUAN PERKALIAN PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR DENGAN MENGGUNAKAN METODE JARI AJAIB

4. Bagi Peneliti, sebagai anak tangga untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan pengalaman baru dalam kreativitas belajar mengajar di sekolah, khususnya pada pelajaran materi perkalian melalui penerapan metode jari ajaib.

Choi Chun Ja, 2016

PENINGKATAN KEMAMPUAN PERKALIAN PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR DENGAN MENGGUNAKAN METODE JARI AJAIB

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu